

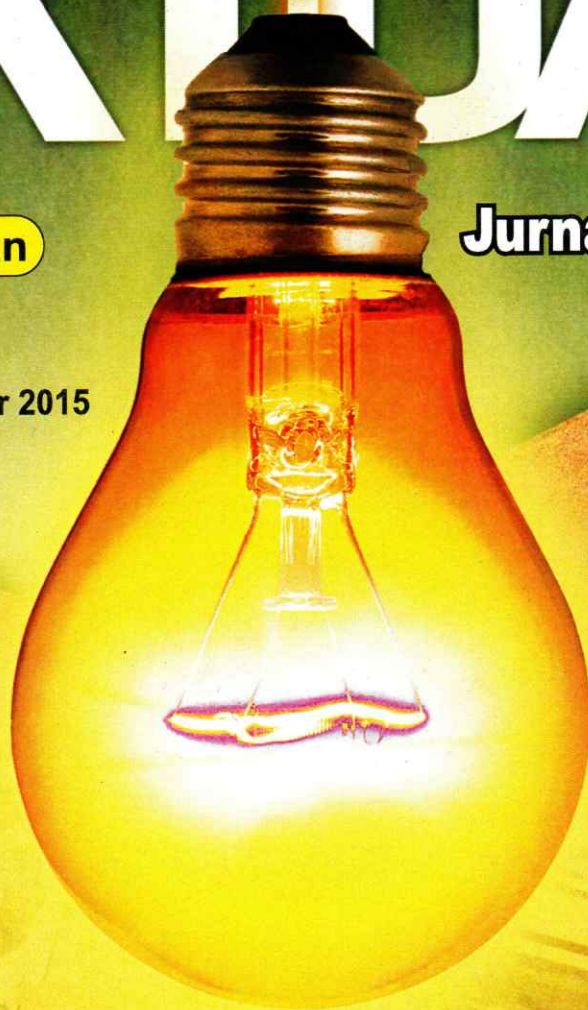
# AKTUAL

ISSN:2339-2894

Tema: Pendidikan

Jurnal LPPM UNESA

Vol. 3, No. 1, Desember 2015



**LEMBAGA PENELITIAN  
DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

JURNAL  
AKTUAL

Vol. 3

No. 1

Hal. 1 - 82

Surabaya  
Desember 2015

ISSN  
2339-2894

# **AKTUAL**

## **Jurnal LPPM UNESA**

Jurnal ini terbit dua kali setahun pada bulan Desember dan Juni, berisi artikel hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

**Pelindung : Rektor Unesa**  
**Penasihat : Pembantu Rektor I**  
**Penanggung Jawab : Ketua LPPM Unesa**  
**Pemimpin Redaksi : Ketua Unit Jurnal dan Paten**  
**Redaksi : Sekretaris LPPM**  
**Sekretaris Unit Jurnal dan Paten**

**Ketua Penyunting**  
Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.

**Mitra Bestari**  
Dr. Sri Untari, M.Si.

**Penyunting Pelaksana**  
Dr. Asri Wijastuti, M.Si.  
Drs. I Made Suwanda, M.Si.  
Arinto Nugroho, S.Pd., SH. MH.

**Pelaksana Tata Usaha**  
Ika Purnamawati  
Agus Supriyanto

---

**Alamat Penerbit/Redaksi:** Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya, Kampus Ketintang Surabaya 60231. Telp./Fax. (031) 8296260.

---

**AKTUAL: Jurnal LPPM UNESA** Menerima sumbangan tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah yang masuk dievaluasi oleh penyunting ahli. Penyunting dapat mengubah tulisan sesuai dengan gaya selingkung jurnal ini tanpa mengubah isinya.

---

Jurnal ini diterbitkan oleh University Press Universitas Negeri Surabaya

---

## SINOPSIS

Pembaca yang terhormat, kiranya kita patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa, karena saat ini telah dapat diterbitkan satu wadah penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Jurnal LPPM UNESA yang bernama "AKTUAL".

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tidak akan pernah berhenti dan selalu diperlukan. Oleh karenanya sudah selayaknya jika kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh para akademisi maupun praktisi ataupun pemerhati tidak hanya dikonsumsi untuk lingkungan terbatas, namun dapat dinikmati oleh lingkungan yang lebih luas. Oleh karena itu kehadiran "AKTUAL" ini paling tidak dapat membantu sebagian kecil dari para peduli peneliti dan pengabdian kepada masyarakat baik dilingkungan Universitas Negeri Surabaya khususnya, komunitas Peneliti dan Pengabdian kepada masyarakat Indonesia umumnya, ataupun dari lingkungan lain untuk dapat mengkomunikasikan hasil penelitian dan pengabdianannya kepada masyarakat.

Redaksi berharap terbitan ini dapat menjadi motivasi tersendiri bagi para peduli bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk ikut berkontribusi dalam karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memberi masukan yang dapat membangun keberadaan "AKTUAL" di masa yang akan datang.

Salam Redaksi

# AKTUAL

## Jurnal LPPM UNESA

### Daftar Isi

|                                                                                                                                                                                                                                |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| <b>Arif Wijayati</b><br>Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Teknik Rangsang Gambar                                                                                        | 1-9   |
| <b>Wiwik Widayani</b><br>Peningkatan Kemampuan Siswa Membedakan Teks Eksemplum dengan Teks Fabel Menggunakan Diascovery Learning                                                                                               | 10-16 |
| <b>Ismail</b><br>Profil Keterampilan Berfikir Kritis pada Siswa SMP dengan Kemampuan Matematika Tinggi dalam Menyelesaikan Soal-Soal Berfikir Kritis Masalah Matematika                                                        | 17-32 |
| <b>M. Muis</b><br>Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model TAI-PE                                                                                                                             | 33-43 |
| <b>M Turhan Yani, Muslimin Ibrahim, Bachtiar S Bachri &amp; Abdul Hafidz</b><br>Identifikasi Kesiapan dan Permasalahan Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah di Surabaya    | 44-56 |
| <b>Suparji</b><br>Pengembangan Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran di sekolah Menengah Kejuruan mata Diklat Survei dan Permetaan                                                                                        | 57-64 |
| <b>Tukiran, Suyatno &amp; Nurul Hidayati</b><br>Validitas Perangkat Pembelajaran Matakuliah Kimia bahan Alam Berbasis <i>Field Study</i> dan Pendekatan <i>Chemo-Entrepreneurship</i>                                          | 65-73 |
| <b>Waspodo Tjipto Subroto &amp; Nasution</b><br>Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Integratif Berorientasi Balance Kompetensi untuk Menumbuhkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar | 74-82 |

**IDENTIFIKASI KESIAPAN DAN PERMASALAHAN PEMBELAJARAN  
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013  
PADA SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DI SURABAYA**

**M Turhan Yani, Muslimin Ibrahim, Bachtiar S Bachri, dan Abdul Hafidz \***

**Abstract :** *The purpose of this research is to identify the readiness of several schools in Surabaya in implementing 2013 Curriculum. Another purpose is to classify problems which are faced in several subjects such as: religious science, natural science, and physical exercise. The data are collected through observation, interview, questionnaire, and documentation. The data were analyzed by using both descriptive quantitative and qualitative methods. The result of this research shown that 75% schools which are chosen as the pilot project of 2013 Curriculum have not ready yet. As it was stated by the headmasters or vice headmasters and teachers that their readiness is about 50%-80%. While only 25% of them who are ready to implement 2013 Curriculum. Their readiness is about 95%-100%. Their readiness is include: learning equipments, inovative learning strategies, suffiency teaching aids, teaching materials development, and learning evaluation. Beside, it is also shown that teachers' have not ready to change their paradigm of teaching which is scientifically, internalized moral values, and authenticity based assessment. Thus, counterpart activities in several schools are extremely needed to guide the implementation of 2013 Curriculum.*

*Keywords: The readiness of implementing 2013 Curriculum, learning problems*

---

\* Dosen Jurusan PMP-Kn FIS Unesa, Dosen Jurusan Biologi FMIPA Unesa, Dosen Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Unesa, dan Dosen Jurusan Pendidikan Kepelatihan FIK Unesa

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan dasar dan menengah di Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru 2013/2014 dan mengklasifikasi permasalahan pembelajaran pada Mapel Pendidikan Agama Islam (PAI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Pendidikan Jasmani (Penjas) dalam kurikulum 2013. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa satuan-satuan pendidikan di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 sebagian kecil (25%) sudah siap secara total untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014, dan sebagian besar (75%) masih meraba-raba sebagaimana dikemukakan oleh beberapa kepala sekolah/Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan tim guru pelaksana. Kesiapan yang dimaksud terkait dengan aspek-aspek sebagai berikut : perangkat pembelajaran, model dan strategi pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang memadai, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran. Di samping itu dalam konteks pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelaksana, kesiapan yang matang juga belum tampak pada sebagian besar guru terkait aspek perubahan paradigma mengajar dengan perspektif saintifik, internalisasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran, dan penilaian proses yang berbasis penilaian autentik.

Kata kunci: Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013, Permasalahan Pembelajaran

## Pendahuluan

Pengembangan kurikulum merupakan sebuah proses dalam mengakomodasi berbagai rasional, latar belakang dan analisis kebutuhan yang dipergunakan untuk menjelaskan dan memprediksikan kehidupan peserta didik dimasa depan. Peserta didik di masa depan merupakan anggota masyarakat yang lebih luas oleh karena itu gambaran masyarakat yang lebih luas itu dapat dilihat pada bagaimana individu-individu tersebut berkembang. Kurikulum sebagai instrumen utama dalam pendidikan perlu dikembangkan dengan menyesuaikan pada tuntutan zaman dan perubahan masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perkembangan masyarakat yang dinamis dan perkembangan tuntutan kehidupan masa depan menjadi salah satu penyebab terjadinya pengembangan kurikulum.

Saat ini Pemerintah Republik Indonesia tengah melaksanakan proses pengembangan kurikulum yang dikenal dengan nama kurikulum 2013. Proses ini perlu dikawal terhadap kesiapan tingkat pendidikan dalam menyongsong dan mengimplementasikan kurikulum baru tersebut. Kesiapan menyongsong pelaksanaan kurikulum baru tersebut perlu dicermati pada seluruh komponen kurikulum sekolah.

Kesiapan ini sangat penting sebab ketika sebuah pembaharuan (inovasi) secara konten sudah cukup baik, namun kesiapan sistem, proses dan sumber dalam melaksanakan inovasi tersebut tidak baik, maka hanya akan menemui kegagalan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mencermati kesiapan satuan pendidikan secara sistemik dalam menyongsong kurikulum baru.

Hasil penelitian ini tidak hanya berdampak langsung pada pelaksanaan kurikulum 2013, namun akan menghasilkan *best practices* dari pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada proses-proses pengembangan kurikulum selanjutnya. *Best Practices* yang diharapkan dari penelitian ini mulai dari kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum tersebut secara langsung pada satuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kesiapan satuan pendidikan di

Surabaya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ? (2) Permasalahan pembelajaran apa saja yang terdapat dalam mata pelajaran (Mapel) Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA, dan Penjas pada satuan pendidikan di Surabaya dalam konteks kurikulum 2013? Adapun aspek-aspek yang diteliti pada satuan pendidikan di Surabaya terkait dengan kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan kurikulum 2013 secara keseluruhan yang meliputi (a) Perangkat pembelajaran, (b) Model dan strategi pembelajaran, (c) Media pembelajaran, (d) Bahan ajar, dan (e) Evaluasi pembelajaran, juga permasalahan pembelajaran 3 Mapel dalam konteks implementasi kurikulum 2013.

Memaknai kurikulum dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yang dikemukakan oleh para ahli. Pandangan tersebut diberikan berdasarkan pemahaman dan sudut pandang tertentu. Sukmadinata (2006:4) menjelaskan bahwa “Menurut pandangan lama, kurikulum merupakan kumpulan mata-mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau harus dipelajari oleh siswa. Ini merupakan anggapan klasik yang telah ada sejak jaman Yunani kuno. Dalam beberapa pemahaman definisi ini masih digunakan sebagaimana didefinisikan oleh Zais (1976:7). Definisi ini lebih populer dimasyarakat, terutama yang awam dalam bidang pendidikan pada umumnya dan dalam bidang kurikulum pada khususnya. Kurikulum dapat diartikan diantaranya (1) Sejumlah mata kuliah yang harus dikuasai mahasiswa untuk mendapatkan ijazah. Dan bisa juga (2) Sejumlah pengalaman yang disiapkan Perguruan Tinggi (PT) yang harus dilewati mahasiswa, yang dilaksanakan baik dalam kelas, maupun di luar kelas yang bertujuan membantu mahasiswa mencapai kedewasaan.

Definisi kurikulum dalam sudut pandang yang berbeda, memiliki pengertian kurikulum yang luas, sebagaimana dijelaskan Hamalik (2007:3-8) bahwa “kurikulum memiliki beberapa pengertian yakni: 1) kurikulum sebagai suatu program kegiatan yang terencana, 2) kurikulum sebagai hasil belajar yang diharapkan, 3) kurikulum sebagai reproduksi kultural, 4) kurikulum sebagai kumpulan tugas dan konsep diskrit, 5) kurikulum sebagai agenda rekonstruksi sosial dan 6) kurikulum sebagai sebagai *currere*.” Berbagai pengertian tentang

kurikulum tersebut bukan berarti kurikulum merupakan sesuatu yang sulit didefinisikan, namun justru menyadarkan akan bidang kajian kurikulum yang cukup luas yang berkaitan dengan tanggung jawab pelaksanaan pendidikan.

Pengembangan kurikulum merupakan suatu kegiatan yang merupakan jawaban atas sejumlah tuntutan kebutuhan yang berkembang pada pendidikan. Pengembangan kurikulum adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menghasilkan kurikulum baru/ kurikulum hasil perbaikan. Pengembangan kurikulum dilakukan atas sejumlah komponen pada pendidikan, di antaranya adalah pada pembelajaran yang merupakan implementasi dari kurikulum. Fullan (1982:124) mendefinisikan implementasi sebagai “proses dilaksanakannya ide, program, dan serangkaian aktivitas yang baru oleh orang yang mengusahakan dan mengharapkan perubahan”. Hasil dari proses ini adalah adanya perubahan di tataran praktis pada guru dan siswa (dan juga komponen sekolah lainnya) dengan *outcome* tertentu.

Pemahaman tentang makna kurikulum, dapat telusuri melalui beberapa pengertian dari konsep kurikulum itu sendiri. Dalam kaitan dengan permasalahan yang dibahas di atas, kurikulum dianggap sebagai suatu substansi, (Sukmadinata, 2006:27) yakni “suatu rencana kegiatan belajar bagi murid-murid di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai.” Suatu kurikulum juga dapat menunjuk kepada suatu dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi. Suatu kurikulum juga dapat digambarkan sebagai dokumen tertulis hasil persetujuan bersama antara penyusun kurikulum dan pemegang kebijaksanaan pendidikan dan masyarakat.

Saat ini pemerintah Republik Indonesia tengah melakukan proses pengembangan kurikulum yang dikenal dengan kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum tersebut dilakukan diantaranya karena dirasakan bahwa kurikulum yang berlaku kurang mampu mengakomodasi perkembangan yang terjadi di masyarakat baik lokal maupun global. Perkembangan masyarakat yang dinamis tersebut menjadi salah satu indikator tuntutan bergerakaknya roda pengembangan kurikulum untuk

memenuhi tuntutan perkembangan tersebut. Secara yuridis pengembangan kurikulum 2013 berpijak pada Penjelasan UURI No. 20 Tahun 2003, Bagian Umum yang menjelaskan bahwa : Strategi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi: ..., 2. pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. Selain itu berpijak pula pada Penjelasan Pasal 35, UURI No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sehingga perlu melanjutkan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Tuntutan terjadinya perubahan kurikulum 2013 menjadi tidak terelakkan. Elemen perubahan berdasarkan analisis dilakukan pada:



Gambar: Elemen perubahan kurikulum 2013  
(Materi Sosialisasi Kurikulum 2013, Kemendikbud)

Mencermati elemen perubahan kurikulum 2013 tersebut, maka perlu mencermati interelasi antar standard pendidikan hingga menghasilkan elemen perubahan tersebut. Hal ini perlu dilakukan agar keterkaitan dan saling ketergantungan antar standar tersebut dapat dikolaborasikan

Implementasi sebagai salah satu komponen utama dalam proses pengembangan kurikulum sering diabaikan oleh para ahli kurikulum karena banyak yang mengidentifikasikan bahwa implementasi kurikulum sama dengan instruksional. Pandangan ini sebenarnya terlalu sederhana karena mengabaikan

berbagai faktor dan dampak multidimensi dan kompleksitas dalam implementasi kurikulum. Untuk memperoleh pemahaman terhadap implementasi kurikulum, perlu dicermati beberapa pengertian tentang implementasi kurikulum yang disampaikan beberapa ahli. Fullan (1982) mendefinisikan implementasi sebagai proses dilaksanakannya ide, program, dan serangkaian aktivitas yang baru oleh orang yang mengusahakan dan mengharapkan perubahan. Hasil dari proses ini adalah adanya perubahan di tataran praktis pada guru dan siswa (dan juga komponen sekolah lainnya) dengan *outcome* tertentu. Sementara itu Leithwood (1982) juga mendefinisikan implementasi sebagai suatu proses. Implementasi dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagaimana diarahkan oleh adanya inovasi yang terjadi dalam tingkatan-tingkatan tertentu, dan dalam kurun waktu tertentu. Implementasi dalam pengertian ini melibatkan adanya pengurangan perbedaan antara praktik-praktis yang ada dan sedang berlangsung dengan praktik-praktik yang disarankan oleh inovasi tertentu.

Pandangan terhadap implementasi yang memiliki dimensi erat dengan pengembangan kurikulum disampaikan oleh Print (1993), yang memberikan definisi *curriculum implementation* sebagai proses penerimaan dan penggunaan hal-hal baru dalam kurikulum serta pelaksanaan dokumen kurikulum ke dalam tataran praktis. Lebih lanjut dikatakan bahwa *implementation is a short-term phenomenon that attempts to integrate the new curriculum into existing practice*. Keberhasilan implementasi kurikulum ditentukan oleh adanya strategi yang sistematis dalam *implementation plan*, kesesuaian perubahan dengan karakteristik individu dan sekolah, adanya *a systemic level for the innovation* yang akan dicapai sekolah, kesesuaian karakteristik sekolah dengan inovasi yang diadopsi. Dalam konteks kurikulum 2013, penelitian ini merumuskan pertanyaan bagaimanakah kesiapan dan permasalahan pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 pada satuan pendidikan di Surabaya pada tahun ajaran baru 2013/2014 ?

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif untuk memperoleh data dan informasi mengenai kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Metode penelitian ini dilakukan melalui pendekatan survey dan evaluasi dengan instrumen yang memadai untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Populasi penelitian ini adalah satuan pendidikan dasar dan menengah di kota Surabaya yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk melaksanakan kurikulum 2013. Sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*, yakni untuk SD, SMP, SMA dan SMK di Surabaya secara random. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, berdasarkan jenis pendidikan. Dari setiap jenis pendidikan penyelenggara diambil 20%-30% untuk dijadikan sampel. Adapun populasi dan penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut: Jenjang sekolah dasar di Surabaya yang ditunjuk oleh Pemerintah sebagai pelaksana kurikulum 2013 sebanyak 14 sekolah dasar (SD) negeri dan swasta (Sumber : Dispendik Surabaya, dikutip dari Jawa Pos 11/07/2013). Sedangkan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama sebanyak 8 SMP, pada jenjang Sekolah Menengah Atas sebanyak 23, dan pada Sekolah Menengah Kejuruan (Sumber : Dikbud Jawa Timur, dikutip dari Jawa Pos 09/07/2013). Berikut rincian dalam bentuk tabel :

Populasi sekolah di Surabaya  
yang ditunjuk sebagai pelaksana kurikulum 2013

| JENJANG<br>PENDIDIKAN | JUMLAH<br>SEKOLAH |        | JUMLAH<br>SAMPEL |        |
|-----------------------|-------------------|--------|------------------|--------|
|                       | Negeri            | Swasta | Negeri           | Swasta |
| SD                    | 11                | 3      | 2                | 1      |
| SMP                   | 4                 | 4      | 2                | 1      |
| SMA                   | 20                | 3      | 2                | 1      |
| SMK                   | 8                 | 5      | 2                | 1      |

Nama dan alamat sekolah sampel penelitian

| No                        | Nama Sekolah       | Alamat                                      |
|---------------------------|--------------------|---------------------------------------------|
| Sekolah Dasar             |                    |                                             |
| 1.                        | SDN Pakis 9        | Jalan Pakis Tirtosari VIII/14-Sby           |
| 2.                        | SDN Banyu Urip 8   | Jln Banyu Urip Kidul IV/17-Sby              |
| 3.                        | SD Khadijah        | Jalan A. Yani 2-4, Surabaya                 |
| Sekolah Menengah Pertama  |                    |                                             |
| 4.                        | SMPN 3             | Jalan Praban 3, Genteng-Surabaya            |
| 5.                        | SMPN 6             | Jalan Jawa 24 Gubeng-Surabaya               |
| 6.                        | SMP Muhammadiyah 5 | Jalan Pucang Taman 1/2 Surabaya             |
| Sekolah Menengah Atas     |                    |                                             |
| 7.                        | SMAN 10            | Jalan Jemursari I, N. 28 Surabaya           |
| 8.                        | SMAN 15            | Jalan Menanggal Selatan 103-Sby             |
| 9.                        | SMA Alhikmah       | Jalan Gayung Kebonsari Surabaya             |
| Sekolah Menengah Kejuruan |                    |                                             |
| 10.                       | SMKN 1             | Jln SMEA No 4, Wonokromo-Sby                |
| 11.                       | SMKN 3             | Jl A Yani Dukuh Menanggal Gayungan-Surabaya |
| 12.                       | SMK Al-Islah       | Jl Rungkut Tengah No.31-Sby                 |

Instrumen yang digunakan dalam penelitian deskriptif evaluatif ini adalah angket, observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk menggali berbagai hal yang terkait dengan permasalahan pembelajaran pada satuan pendidikan di Surabaya yang terpilih untuk diteliti. Observasi digunakan untuk mengamati berbagai hal yang terkait dengan kesiapan satuan pendidikan di Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013.

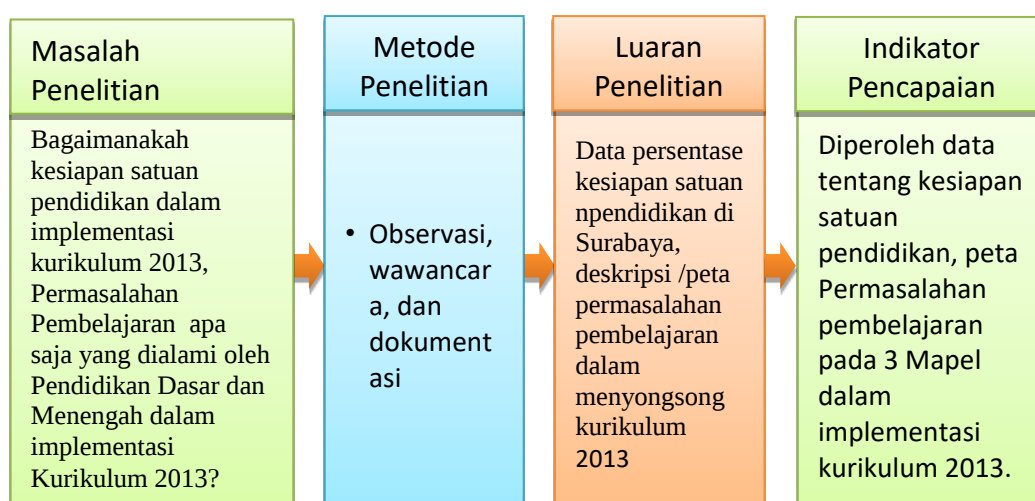
Wawancara terstruktur digunakan untuk menggali data lebih lengkap terkait dengan berbagai hal yang terkait dengan kesiapan satuan pendidikan di Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013 dan juga permasalahan pembelajaran yang terdapat pada 3 mata pelajaran, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA, dan Pendidikan Jasmani (Penjas). Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket, observasi, dan

wawancara.

Sebelum ke lokasi penelitian, dilakukan validasi instrumen dengan *face validity* dengan sumber internal yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan instrumen penelitian. Hal ini dilakukan karena sampel penelitian tidak terlalu luas dan substansi penelitian cukup jelas dan tidak terlalu luas. Setelah dilakukan validasi ahli, dan tidak ditemukan kelemahan instrumen maka instrumen dapat dinyatakan layak untuk pengambilan data.

Analisis data dilakukan sebagai berikut dengan deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan di Surabaya pada setiap strata sampel, yaitu SD, SMP, dan SMA yang terpilih sebagai sekolah yang diteliti terkait tentang kesiapan menyongsong kurikulum 2013 dengan persentase. Analisis kualitatif juga dilakukan untuk menguraikan dan menjelaskan permasalahan pembelajaran yang berhasil diidentifikasi dengan instrumen yang digunakan. Misalnya satuan pendidikan di Surabaya yang diteliti memiliki permasalahan pembelajaran apa saja pada 3 mata pelajaran yang dipilih dalam penelitian ini (Pendidikan Agama Islam, IPA, dan Penjas). Berikut bagan alir penelitian ini.

#### BAGAN ALIR PENELITIAN



## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### 1. Kesiapan Satuan Pendidikan di Surabaya dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014

Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan pada tahun ajaran baru 2013/2014 di Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013 dan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran pada 3 Mata Pelajaran (Mapel) Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA, dan Penjas dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif untuk memperoleh data dan informasi mengenai kesiapan sekolah menyongsong kurikulum 2013 dan implementasi pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Berikut data hasil penelitian tentang kesiapan satuan pendidikan di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru 2013/2014 yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa sumber primer.

Data Kesiapan Satuan Pendidikan di Surabaya yang Ditunjuk sebagai Pelaksana Kurikulum 2013 di Surabaya Dilihat dari Persentase Kesiapan Implementasi pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014

| No | Satuan Pendidikan  | Persentase Kesiapan Melaksananakan Kurikulum 2013 | Sumber Data                                                                                  |
|----|--------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | SDN Pakis IX       | 60 %                                              | Sunarti, S.Pd, M.Pd (Kepala Sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                  |
| 2. | SDN Banyuurip VIII | 80 %                                              | Dra. Indriyatik, M.Si (Kepala Sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                |
| 3. | SD Khadijah        | 95 %                                              | Mufidatus Shofiyah, S.Pd (Waka Kurikulum dan Sarpras), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013 |
| 4. | SMPN 3             | 75 %                                              | Endang Puji Rahayu, M.Pd (Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013             |
| 5. | SMPN 6             | 75 %                                              | Suwaji, M.Pd (Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                         |
| 6. | SMP Muhammadiyah 5 | 80 %                                              | Masduki, S.Pd (Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                        |
| 7. | SMAN 10            | 75 %                                              | Drs. Suhartadi, M.Pd (Waka kurikulum),                                                       |

|     |               |       |                                                                                      |
|-----|---------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|     |               |       | dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                                                |
| 8.  | SMAN 15       | 70 %  | Nanang Ahmad Saifudin, M.Pd ( Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013 |
| 9.  | SMA Al Hikmah | 100 % | Drs Edy Kuntjoro, M.Pd (Kepala Sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013       |
| 10. | SMKN 1        | 100 % | Drs. Sugiono, M.Pd (Kepala sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013           |
| 11. | SMKN 3        | 80 %  | Drs. Agus Kristianto (Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013         |
| 12. | SMK Al Islah  | 50 %  | Mudzakir, S.E (Kepala Sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                |

Aspek-aspek yang Diteliti pada Satuan Pendidikan di Surabaya yang Ditunjuk sebagai Pelaksana Kurikulum 2013 Terkait Kesiapan Implementasi pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014

| No  | Satuan Pendidikan   | Aspek yang Diteliti pada Kurikulum 2013 |                    |                    |            |                       |
|-----|---------------------|-----------------------------------------|--------------------|--------------------|------------|-----------------------|
|     |                     | Perangkat Pembelajaran                  | Model Pembelajaran | Media Pembelajaran | Bahan Ajar | Evaluasi Pembelajaran |
| 1.  | SDN Pakis IX        | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 2.  | SDN Banyu Urip VIII | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 3.  | SD Khadijah         | v                                       | v                  | v                  | v          | v                     |
| 4.  | SMPN 3              | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 5.  | SMPN 6              | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 6.  | SMP Muhamadiyah 5   | v                                       | v                  | v                  | -          | -                     |
| 7.  | SMAN 10             | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 8.  | SMAN 15             | v                                       | v                  | v                  | -          | -                     |
| 9.  | SMA Al-Hikmah       | v                                       | v                  | v                  | v          | v                     |
| 10. | SMKN 1              | v                                       | v                  | v                  | v          | v                     |
| 11. | SMKN 3              | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 12. | SMK Al-Islah        | v                                       | -                  | v                  | -          | v                     |

Data di atas menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di Surabaya yang menjadi *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru 2013/2014 sebagian besar masih belum menunjukkan kesiapan yang matang seperti model dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis penilaian autentik.

## 2. Permasalahan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI, IPA, dan Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Satuan Pendidikan di Surabaya

Pada umumnya setiap program baru ketika diimplementasikan sering mengalami kendala/permasalahan, demikian pula dengan implementasi kurikulum baru (2013), terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh para guru yang menjadi pelaksana kurikulum 2013. Permasalahan tersebut terkait dengan hal-hal yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya (KTSP), yakni mengubah paradigma mengajar dengan perspektif saintifik, menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran sebagai aktualisasi dari aktualisasi dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Sosial (KS), dan juga terkait dengan penilaian proses yang berbasis penilaian autentik. Berikut permasalahan implementasi kurikulum 2013 dalam praktek pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (Penjasorkes).

Permasalahan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI, IPA, dan Penjasorkes pada Satuan Pendidikan di Surabaya yang Menjadi Pelaksana Kurikulum 2013

| NO | Satuan Pendidikan & Mapel | Buku Guru & Siswa serta Bahan Ajar | Mengubah Paradigma Mengajar Perspektif Saintifik | Internalisasi Nilai Karakter pada Pembelajaran | Penilaian Berbasis Autentik |
|----|---------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------|
|    | Sekolah Dasar             |                                    |                                                  |                                                |                             |
| 1. | SDN Pakis IX              |                                    |                                                  |                                                |                             |
|    | a. Mapel PAI              | DP                                 | MB                                               | SM                                             | MB                          |
|    | b. Mapel IPA              | DP                                 | SM                                               | MB                                             | MB                          |
|    | c. Mapel Penjasorkes      | DP                                 | MB                                               | MB                                             | MB                          |
| 2. | SDN Banyurip VIII         |                                    |                                                  |                                                |                             |
|    | a. Mapel PAI              | DP                                 | MB                                               | SM                                             | MB                          |
|    | b. Mapel IPA              | DP                                 | SM                                               | MB                                             | MB                          |
|    | c. Mapel Penjasorkes      | DP                                 | MB                                               | MB                                             | MB                          |
| 3. | SD Khadijah               |                                    |                                                  |                                                |                             |
|    | a. Mapel PAI              | SS                                 | MB                                               | SM                                             | SM                          |
|    | b. Mapel IPA              | DP/SS                              | SM                                               | SS                                             | MB                          |
|    | c. Mapel Penjasorkes      | DP                                 | MB                                               | SS                                             | MB                          |
|    | Sekolah Menengah Pertama  |                                    |                                                  |                                                |                             |
| 4. | SMPN 3                    |                                    |                                                  |                                                |                             |
|    | a. Mapel PAI              | DP                                 | MB                                               | SM                                             | MB                          |

|     |                           |       |       |       |       |
|-----|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
|     | b. Mapel IPA              | DP    | SM    | MB    | MB    |
|     | c. Mapel Penjasorkes      | DP    | MB    | SM    | MB    |
| 5.  | SMPN 6                    |       |       |       |       |
|     | a. Mapel PAI              | DP    | MB    | SM    | MB    |
|     | b. Mapel IPA              | DP    | SM    | MB    | MB    |
|     | c. Mapel Penjasorkes      | DP    | MB    | MB    | MB    |
| 6.  | SMP Muhammadiyah 5        |       |       |       |       |
|     | a. Mapel PAI              | DP    | MB    | SM    | MB    |
|     | b. Mapel IPA              | DP    | SM    | MB    | MB    |
|     | c. Mapel Penjasorkes      | DP    | MB    | SM    | MB    |
|     | Sekolah Menengah Atas     |       |       |       |       |
| 7.  | SMAN 10                   |       |       |       |       |
|     | a. Mapel PAI              | DP    | MB    | SM    | MB    |
|     | b. Mapel IPA              | DP    | SM    | MB    | MB    |
|     | c. Mapel Penjasorkes      | DP    | MB    | MB    | MB    |
| 8.  | SMAN 15                   |       |       |       |       |
|     | a. Mapel PAI              | DP    | MB    | SM    | MB    |
|     | b. Mapel IPA              | DP    | SM    | MB    | MB    |
|     | c. Mapel Penjasorkes      | DP    | MB    | MB    | MB    |
| 9.  | SMA Al Hikmah             |       |       |       |       |
|     | a. Mapel PAI              | SS    | SM    | SM    | SM    |
|     | b. Mapel IPA              | SS    | SM    | SM    | SM    |
|     | c. Mapel Penjasorkes      | SS    | MB    | SM    | MB    |
|     | Sekolah Menengah Kejuruan |       |       |       |       |
| 10. | SMKN 1                    |       |       |       |       |
|     | a. Mapel PAI              | DP    | MB    | SM    | MB    |
|     | b. Mapel IPA              | -     | -     | -     | -     |
|     | c. Mapel Penjasorkes      | DP    | MB    | MB    | MB    |
| 11. | SMKN 3                    |       |       |       |       |
|     | a. Mapel PAI              | DP    | MB    | SM    | MB    |
|     | d. Mapel IPA              | -     | -     | -     | -     |
|     | e. Mapel Penjasorkes      | DP    | MB    | MB    | MB    |
| 12. | SMK Al Islah              |       |       |       |       |
|     | a. Mapel PAI              | BK 13 | BK 13 | BK 13 | BK 13 |
|     | b. Mapel IPA              | -     | -     | -     | -     |
|     | c. Mapel Penjasorkes      | BK 13 | BK 13 | BK 13 | BK 13 |

KETERANGAN I : Kesiapan Buku Guru dan Siswa

Sudah Siap (SS)

Dalam Proses (DP)

Belum Siap (BS)

KETERANGAN II : Mengubah Paradigma Mengajar Perspektik Saintifik, Internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, dan penilaian berbasis autentik

Sudah Membiasakan (SM)

Masih Belajar (MB)

Belum Terbiasa (BT)

KETERANGAN III : Belum Kurikulum 2013 (BK-13)

## **B. Pembahasan**

### **1. Kesiapan Satuan Pendidikan di Surabaya dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014**

Sebelum implementasi kurikulum 2013 dan pada saat implementasi pada tataran pembelajaran di sekolah dan di kelas pada tahun ajaran baru 2013/2014, berbagai persiapan telah dilakukan oleh satuan-satuan pendidikan di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013. Sebagian kecil sekolah yang menjadi *pilot project* ada yang sudah siap secara total untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, dan sebagian besar sekolah ada yang masih meraba-raba sebagaimana dikemukakan oleh beberapa kepala sekolah/wakil kepala (Waka) sekolah bidang kurikulum dan tim guru pelaksana yang diwawancarai oleh tim peneliti.

Kesiapan yang dimaksud terkait dengan aspek-aspek sebagai berikut : perangkat pembelajaran, model dan strategi pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang memadai, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis penilaian autentik. Aspek-aspek tersebut sebagian sudah disiapkan sejak awal beberapa bulan sebelum Tahun Ajaran Baru 2013/2014 oleh satuan pendidikan yang menjadi *pilot project* pelaksana kurikulum 2013, dan sebagian persiapannya sambil berjalan karena sambil menunggu buku guru dan siswa.

Sekolah-sekolah di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 sebagian besar sebenarnya masih belum siap menjalankan kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014. Namun mereka tetap berusaha menyiapkan diri dengan tetap melaksanakannya karena sudah ditunjuk sebagai *pilot*

*project* oleh Pemerintah. Sebagian kecil dari mereka sudah siap 95%-100% untuk menjalankan kurikulum 2013 seperti SD Khadijah, SMA Al-Hikmah, dan SMKN 1 Surabaya.

Kesiapan beberapa sekolah yang sejak awal menjadi *pilot project* ini diawali dengan berbagai pelatihan yang diselenggarakan untuk menyongsong kurikulum 2013, baik yang diselenggarakan oleh sekolah sendiri dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten dan profesional maupun mengirim para guru ikut dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota/Provinsi, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur.

Sementara itu sebagian besar sekolah di Surabaya yang menjadi *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 kesiapannya masih berkisar antara 50%-80% karena belum mendapatkan pemahaman yang utuh perihal kurikulum 2013. Oleh karena itu menurut penuturan sebagian besar Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sekolah-sekolah yang menjadi *pilot project* diperlukan waktu yang cukup untuk memahami dan mendalami berbagai hal mengenai kurikulum 2013 sebelum diimplementasikan. Namun demikian sambil bekerja keras untuk mendalaminya, kurikulum 2013 tetap dilaksanakan pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014.

Di antara mereka *malah* ada yang hanya melaksanakan kurikulum 2013 untuk tiga mata pelajaran (Mapel) saja, yaitu Mapel Matematika, bahasa Indonesia, dan Sejarah sebagaimana yang dilakukan oleh SMK Al-Islah Surabaya. Sementara mata pelajaran lainnya masih mengacu pada kurikulum sebelumnya (KTSP). Hal ini dilakukan supaya Mapel yang lain tidak serta merta ikut-ikutan melaksanakan kurikulum 2013 tanpa dilandasi pemahaman dan kesiapan yang baik untuk melaksanakannya, seperti kesiapan buku pedoman untuk guru dan siswa, ikut dalam pelatihan, dan lain sebagainya. Demikian penuturan Mudzakkir, SE (Kepala Sekolah SMK Al-Islah Surabaya) pada saat diwawancarai oleh tim peneliti di ruang kerjanya.

Dalam konteks kesiapan sekolah yang menjadi *pilot project* untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 ada kesesuaiannya dengan pandangan Fullan (1982) bahwa kurikulum merupakan implementasi proses dilaksanakannya ide, program, dan serangkaian aktivitas yang baru oleh orang yang mengusahakan dan mengharapkan perubahan. Hasil dari proses ini adalah adanya perubahan di tataran praktis pada guru dan siswa (dan juga komponen sekolah lainnya) dengan *outcome* tertentu.

Mengacu pada pendapat Fullan (1982) tersebut, sebagian besar sekolah-sekolah yang menjadi *pilot project* masih belum mendapat pemahaman yang utuh mengenai kurikulum 2013 misalnya terkait dengan perubahan-perubahan yang mendasar dari kurikulum sebelumnya, deskripsi sumber-sumber baru (termasuk kesiapan buku pedoman untuk guru dan siswa), model pembelajaran yang sesuai dengan spirit kurikulum 2013, dan lain sebagainya.

Dalam konteks pendapat tersebut, kesiapan sekolah-sekolah yang menjadi *pilot project* sebagian besar masih dalam tahap penyelenggaraan *workshop* saja, belum pada kegiatan mengorganisasikan kurikulum 2013 secara matang, misalnya memberikan pemahaman yang utuh kepada guru-guru, mendatangkan narasumber ahli untuk melatih secara intensif, melakukan uji coba, menyiapkan sumber-sumber belajar yang memadai, dan lain sebagainya.

## **2. Permasalahan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI, IPA, dan Penjas dalam Kurikulum 2013 pada Satuan Pendidikan di Surabaya**

Dalam tataran praktek pada awal implementasi kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang menjadi *pilot project* di Surabaya, juga terdapat beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan terkait dengan belum tersedianya buku guru, buku siswa, dan bahan ajar yang memadai. Di samping itu juga terkait dengan perubahan paradigma membelajarkan siswa yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa, perspektif saintifik dalam pembelajaran, internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran, dan penilaian proses yang berbasis penilaian autentik.

Dari hasil wawancara dengan para kepala sekolah/wakil kepala sekolah bidang kurikulum bersama tim guru pelaksana kurikulum pada satuan pendidikan yang ditunjuk sebagai *pilot project* di Surabaya diperoleh informasi bahwa implementasi kurikulum 2013 masih membutuhkan pendalaman bagi para guru untuk memahami lebih mendalam, khususnya terkait dengan perubahan paradigma membelajarkan siswa yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa dan perspektif saintifik dalam pembelajaran.

Dalam konteks implementasi dalam pembelajaran Mapel PAI, IPA, dan Penjas pada satuan pendidikan di Surabaya terdapat beberapa varian permasalahan pembelajaran yang sedikit berbeda satu sama lain, namun terdapat persamaan permasalahan pada hampir semua satuan pendidikan yang menjadi *pilot project*, yaitu mengenai ketersediaan buku guru-siswa dan bahan ajar yang hampir semua sejak awal belum siap. Para guru Mapel PAI, IPA, dan Penjas hanya mendapat bahan berupa Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk selanjutnya dikembangkan sendiri oleh guru.

Berbagai permasalahan pembelajaran tersebut muncul karena belum adanya proses interaksi yang intensif untuk mengkomunikasikan persiapan implementasi, baik interaksi antara dinas pendidikan dengan sekolah maupun antara pimpinan kepala sekolah dengan para guru yang menjadi pelaksana kurikulum di lapangan. Permasalahan juga muncul karena belum adanya sosialisasi dan pelatihan yang memadai kepada para guru. Hal ini akhirnya menimbulkan keresahan dan kebingungan dalam mengimplementasikan pembelajaran kepada siswa.

Para guru Mapel PAI, IPA, dan Penjas umumnya juga belum mendapat pemahaman dan pelatihan yang memadai sebelum pelaksanaan kurikulum pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014. Hal inilah yang menjadi titik awal permasalahan pembelajaran pada saat implementasi kurikulum 2013 di sekolah dan di kelas. Namun demikian para guru masih optimis ke depan dapat menjalankan kurikulum 2013 dengan baik di samping para guru masih mengakui adanya keterbatasan-keterbatasan yang dialaminya saat implementasi pada tahun ajaran baru 2013/2014.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Satuan pendidikandasar dan menengah di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 sebagian kecil (25%) sudah siap secara total untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014, kesiapannya berkisar 95%-100%, dan sebagian besar (75%) satuan pendidikan di Surabaya masih meraba-raba karena belum memahami secara utuh kurikulum 2013, kesiapannya berkisar 50%-80%. Kesiapan yang dimaksud terkait dengan aspek-aspek sebagai berikut : perangkat pembelajaran, model dan strategi pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang memadai, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran. Di samping itu dalam konteks pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelaksana, kesiapan yang matang juga belum tampak pada sebagian besar guru terkait aspek perubahan paradigma mengajar dengan perspektif saintifik, internalisasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran, dan penilaian proses yang berbasis penilaian autentik.

### **Saran**

Disarankan kepada pihak yang memiliki otoritas dalam bidang pendidikan (Dinas Pendidikan dan pihak lain yang terkait) untuk memperketat pengawalan implementasi kurikulum 2013 dengan instrumen evaluasi, baik secara proses maupun produk kurikulum. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan rinci mengenai implementasi kurikulum 2013 berkaitan dengan kondisi riil sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013 dan permasalahan pembelajaran yang muncul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fullan, Michael. 1982. *The Meaning of Educational Change*. Columbia University : Teachers College.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jawa Pos, 09/07/2013. Sekolah *Pilot Project* Pelaksana Kurikulum 2013 di Surabaya.
- Jawa Pos, 11/07/2013. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Surabaya.
- Mendikbud. 2013. Materi Sosialisasi Kurikulum 2013.
- Leithwood, K.A. 1982. *Implementing Curriculum Innovations*. In Leithwood, K.A. (Ed.), *Studies in Curriculum Decision Making*. Toronto: Ontario Institute for Studies in Education Press.
- Print, Murray. 1993. *Curriculum Development and Design*. Sydney: Allen & Unwin.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003.
- Zais Robert, S. 1976. *Curriculum Principles and Foundation*. New York: Harper and Row Publishers.

# Identifikasi Kesiapan dan Permasalahan Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013

*by* Turhan Yani

---

**Submission date:** 17-Apr-2020 11:21AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1299796047

**File name:** urnalAktualLPPM-Unesa2015MTurhanYanidkkfinal\_1\_-2-2.pdf\_isii.pdf (720.47K)

**Word count:** 4682

**Character count:** 29429

**IDENTIFIKASI KESIAPAN DAN PERMASALAHAN PEMBELAJARAN**  
**DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**  
**PADA SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DI SURABAYA**

**M Turhan Yani, Muslimin Ibrahim, Bachtiar S Bachri, dan Abdul Hafidz \***

**Abstract :** The purpose of this research is to identify the readiness of several schools in Surabaya in implementing 2013 Curriculum. Another purpose is to classify problems which are faced in several subjects such as: religious science, natural science, and physical exercise. The data are collected through observation, interview, questionnaire, and documentation. The data were analyzed by using both descriptive quantitative and qualitative methods. The result of this research shown that 75% schools which are chosen as the pilot project of 2013 Curriculum have not ready yet. As it was stated by the headmasters or vice headmasters and teachers that their readiness is about 50%-80%. While only 25% of them who are ready to implement 2013 Curriculum. Their readiness is about 95%-100%. Their readiness is include: learning equipments, inovative learning strategies, sufficiency teaching aids, teaching materials development, and learning evaluation. Beside, it is also shown that teachers' have not ready to change their paradigm of teaching which is scientifically, internalized moral values, and authenticity based assessment. Thus, counterpart activities in several schools are extremely needed to guide the implementation of 2013 Curriculum.

*Keywords: The readiness of implementing 2013 Curriculum, learning problems*

---

\* Dosen Jurusan PMP-Kn FIS Unesa, Dosen Jurusan Biologi FMIPA Unesa, Dosen Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Unesa, dan Dosen Jurusan Pendidikan Kepelatihan FIK Unesa

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan dasar dan menengah di Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru 2013/2014 dan mengklasifikasi permasalahan pembelajaran pada Mapel Pendidikan Agama Islam (PAI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Pendidikan Jasmani (Penjas) dalam kurikulum 2013. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa satuan-satuan pendidikan di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 sebagian kecil (25%) sudah siap secara total untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014, dan sebagian besar (75%) masih meraba-raba sebagaimana dikemukakan oleh beberapa kepala sekolah/Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan tim guru pelaksana. Kesiapan yang dimaksud terkait dengan aspek-aspek sebagai berikut : perangkat pembelajaran, model dan strategi pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang memadai, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran. Di samping itu dalam konteks pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelaksana, kesiapan yang matang juga belum tampak pada sebagian besar guru terkait aspek perubahan paradigma mengajar dengan perspektif saintifik, internalisasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran, dan penilaian proses yang berbasis penilaian autentik.

Kata kunci: Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013, Permasalahan Pembelajaran

## Pendahuluan

Pengembangan kurikulum merupakan sebuah proses dalam mengakomodasi berbagai rasional, latar belakang dan analisis kebutuhan yang dipergunakan untuk menjelaskan dan memprediksikan kehidupan peserta didik dimasa depan. Peserta didik di masa depan merupakan anggota masyarakat yang lebih luas oleh karena itu gambaran masyarakat yang lebih luas itu dapat dilihat pada bagaimana individu-individu tersebut berkembang. Kurikulum sebagai instrumen utama dalam pendidikan perlu dikembangkan dengan menyesuaikan pada tuntutan zaman dan perubahan masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perkembangan masyarakat yang dinamis dan perkembangan tuntutan kehidupan masa depan menjadi salah satu penyebab terjadinya pengembangan kurikulum.

Saat ini Pemerintah Republik Indonesia tengah melaksanakan proses pengembangan kurikulum yang dikenal dengan nama kurikulum 2013. Proses ini perlu dikawal terhadap kesiapan tingkat pendidikan dalam menyongsong dan mengimplementasikan kurikulum baru tersebut. Kesiapan menyongsong pelaksanaan kurikulum baru tersebut perlu dicermati pada seluruh komponen kurikulum sekolah.

Kesiapan ini sangat penting sebab ketika sebuah pembaharuan (inovasi) secara konten sudah cukup baik, namun kesiapan sistem, proses dan sumber dalam melaksanakan inovasi tersebut tidak baik, maka hanya akan menemui kegagalan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mencermati kesiapan satuan pendidikan secara sistemik dalam menyongsong kurikulum baru.

Hasil penelitian ini tidak hanya berdampak langsung pada pelaksanaan kurikulum 2013, namun akan menghasilkan *best practices* dari pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada proses-proses pengembangan kurikulum selanjutnya. *Best Practices* yang diharapkan dari penelitian ini mulai dari kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum tersebut secara langsung pada satuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kesiapan satuan pendidikan di

Surabaya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ? (2) Permasalahan pembelajaran apa saja yang terdapat dalam <sup>2</sup> mata pelajaran (Mapel) Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA, dan Penjas pada satuan pendidikan di Surabaya dalam konteks kurikulum 2013? Adapun aspek-aspek yang diteliti pada satuan pendidikan di Surabaya terkait dengan kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan kurikulum 2013 secara keseluruhan yang meliputi (a) Perangkat pembelajaran, (b) Model dan strategi pembelajaran, (c) Media pembelajaran, (d) Bahan ajar, dan (e) Evaluasi pembelajaran, juga permasalahan pembelajaran 3 Mapel dalam konteks implementasi kurikulum 2013.

Memaknai kurikulum dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yang dikemukakan oleh para ahli. Pandangan tersebut diberikan berdasarkan pemahaman dan sudut pandang tertentu. Sukmadinata (2006:4) menjelaskan bahwa <sup>12</sup> “Menurut pandangan lama, kurikulum merupakan kumpulan mata-mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau harus <sup>3</sup> dipelajari oleh siswa. Ini merupakan anggapan klasik yang telah ada sejak jaman Yunani kuno. Dalam beberapa pemahaman definisi ini masih digunakan <sup>27</sup> sebagaimana didefinisikan oleh Zais (1976:7). Definisi ini lebih populer dimasyarakat, terutama yang awam dalam bidang pendidikan pada umumnya dan dalam bidang kurikulum pada khususnya. Kurikulum dapat diartikan diantaranya (1) Sejumlah mata kuliah yang harus dikuasai mahasiswa untuk mendapatkan ijazah. Dan bisa juga (2) Sejumlah pengalaman yang disiapkan Perguruan Tinggi (PT) yang harus dilewati mahasiswa, yang dilaksanakan baik dalam kelas, maupun di luar kelas yang bertujuan membantu mahasiswa mencapai kedewasaan.

Definisi kurikulum dalam sudut pandang yang berbeda, memiliki pengertian kurikulum yang luas, sebagaimana dijelaskan Hamalik (2007:3-8) <sup>2</sup> bahwa “kurikulum memiliki beberapa pengertian yakni: 1) kurikulum sebagai suatu program kegiatan yang terencana, 2) kurikulum sebagai hasil belajar yang diharapkan, 3) kurikulum sebagai reproduksi kultural, 4) kurikulum sebagai kumpulan tugas dan konsep diskrit, 5) kurikulum sebagai agenda rekonstruksi sosial dan 6) kurikulum sebagai *currere*.” Berbagai pengertian tentang

kurikulum tersebut bukan berarti kurikulum merupakan sesuatu yang sulit didefinisikan, namun justru menyadarkan akan bidang kajian kurikulum yang cukup luas yang berkaitan dengan tanggung jawab pelaksanaan pendidikan.

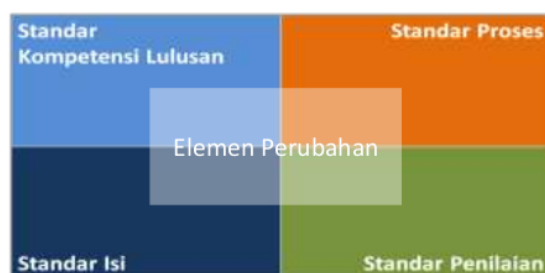
Pengembangan kurikulum merupakan suatu kegiatan yang merupakan jawaban atas sejumlah tuntutan kebutuhan yang berkembang pada pendidikan. Pengembangan kurikulum adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menghasilkan kurikulum baru/ kurikulum hasil perbaikan. Pengembangan kurikulum dilakukan atas sejumlah komponen pada pendidikan, di antaranya adalah pada pembelajaran yang merupakan implementasi dari kurikulum. Fullan (1982:124) mendefinisikan implementasi sebagai “proses dilaksanakannya ide, program, dan serangkaian aktivitas yang baru oleh orang yang mengusahakan dan mengharapkan perubahan”. Hasil dari proses ini adalah adanya perubahan di tataran praktis pada guru dan siswa (dan juga komponen sekolah lainnya) dengan *outcome* tertentu.

Pemahaman tentang makna kurikulum, dapat telusuri melalui beberapa pengertian dari konsep kurikulum itu sendiri. Dalam kaitan dengan permasalahan yang dibahas di atas, kurikulum dianggap sebagai suatu substansi, (Sukmadinata, 2006:27) yakni “<sup>3</sup> suatu rencana kegiatan belajar bagi murid-murid di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai.” Suatu kurikulum juga dapat menunjuk kepada suatu dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi. Suatu kurikulum juga dapat digambarkan sebagai dokumen tertulis hasil persetujuan bersama antara penyusun kurikulum dan pemegang kebijaksanaan pendidikan dan masyarakat.

Saat ini pemerintah Republik Indonesia tengah melakukan proses pengembangan kurikulum yang dikenal dengan kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum tersebut dilakukan diantaranya karena dirasakan bahwa kurikulum yang berlaku kurang mampu mengakomodasi perkembangan yang terjadi di masyarakat baik lokal maupun global. Perkembangan masyarakat yang dinamis tersebut menjadi salah satu indikator tuntutan bergeraknya roda pengembangan kurikulum untuk

memenuhi tuntutan perkembangan tersebut. Secara yuridis pengembangan kurikulum 2013 berpijak pada Penjelasan UURI No. 20 Tahun 2003, Bagian Umum yang menjelaskan bahwa : Strategi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi: ..., 2. pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. Selain itu berpijak pula pada Penjelasan Pasal 35, UURI No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sehingga perlu melanjutkan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Tuntutan terjadinya perubahan kurikulum 2013 menjadi tidak terelakkan. Elemen perubahan berdasarkan analisis dilakukan pada:



Gambar: Elemen perubahan kurikulum 2013  
(Materi Sosialisasi Kurikulum 2013, Kemendikbud)

Mencermati elemen perubahan kurikulum 2013 tersebut, maka perlu mencermati interelasi antar standard pendidikan hingga menghasilkan elemen perubahan tersebut. Hal ini perlu dilakukan agar keterkaitan dan saling ketergantungan antar standar tersebut dapat dikolaborasikan

Implementasi sebagai salah satu komponen utama dalam proses pengembangan kurikulum sering diabaikan oleh para ahli kurikulum karena banyak yang mengidentifikasikan bahwa implementasi kurikulum sama dengan instruksional. Pandangan ini sebenarnya terlalu sederhana karena mengabaikan

berbagai faktor dan dampak multidimensi dan kompleksitas dalam implementasi kurikulum. Untuk memperoleh pemahaman terhadap implementasi kurikulum, perlu dicermati beberapa pengertian tentang implementasi kurikulum yang disampaikan beberapa ahli. Fullan (1982) mendefinisikan implementasi sebagai proses dilaksanakannya ide, program, dan serangkaian aktivitas yang baru oleh orang yang mengusahakan dan mengharapkan perubahan. Hasil dari proses ini adalah adanya perubahan di tataran praktis pada guru dan siswa (dan juga komponen sekolah lainnya) dengan *outcome* tertentu. Sementara itu Leithwood (1982) juga mendefinisikan implementasi sebagai suatu proses. Implementasi dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagaimana diarahkan oleh adanya inovasi yang terjadi dalam tingkatan-tingkatan tertentu, dan dalam kurun waktu tertentu. Implementasi dalam pengertian ini melibatkan adanya pengurangan perbedaan antara praktik-praktis yang ada dan sedang berlangsung dengan praktik-praktik yang disarankan oleh inovasi tertentu.

Pandangan terhadap implementasi yang memiliki dimensi erat dengan pengembangan kurikulum disampaikan oleh Print (1993), yang memberikan definisi *curriculum implementation* sebagai proses penerimaan dan penggunaan hal-hal baru dalam kurikulum serta pelaksanaan dokumen kurikulum ke dalam tataran praktis. Lebih lanjut dikatakan bahwa *implementation is a short-term phenomenon that attempts to integrate the new curriculum into existing practice*. Keberhasilan implementasi kurikulum ditentukan oleh adanya strategi yang sistematis dalam *implementation plan*, kesesuaian perubahan dengan karakteristik individu dan sekolah, adanya *a systemic level for the innovation* yang akan dicapai sekolah, kesesuaian karakteristik sekolah dengan inovasi yang diadopsi. Dalam konteks kurikulum 2013, penelitian ini merumuskan pertanyaan bagaimanakah kesiapan dan permasalahan pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 pada satuan pendidikan di Surabaya pada tahun ajaran baru 2013/2014 ?

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif untuk memperoleh data dan informasi mengenai kesiapan sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Metode penelitian ini dilakukan melalui pendekatan survey dan evaluasi dengan instrumen yang memadai untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Populasi penelitian ini adalah satuan pendidikan dasar dan menengah di kota Surabaya yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk melaksanakan kurikulum 2013. Sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*, yakni untuk SD, SMP, SMA dan SMK di Surabaya secara random. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, berdasarkan jenis pendidikan. Dari setiap jenis pendidikan penyelenggara diambil 20%-30% untuk dijadikan sampel. Adapun populasi dan penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut: Jenjang sekolah dasar di Surabaya yang ditunjuk oleh Pemerintah sebagai pelaksana kurikulum 2013 sebanyak 14 sekolah dasar (SD) negeri dan swasta (Sumber : Dispendik Surabaya, dikutip dari Jawa Pos 11/07/2013. Sedangkan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama sebanyak 8 SMP, pada jenjang Sekolah Menengah Atas sebanyak 23, dan pada Sekolah Menengah Kejuruan (Sumber : Dikbud Jawa Timur, dikutip dari Jawa Pos 09/07/2013. Berikut rincian dalam bentuk tabel :

Populasi sekolah di Surabaya  
yang ditunjuk sebagai pelaksana kurikulum 2013

| JENJANG<br>PENDIDIKAN | JUMLAH<br>SEKOLAH |        | JUMLAH<br>SAMPEL |        |
|-----------------------|-------------------|--------|------------------|--------|
|                       | Negeri            | Swasta | Negeri           | Swasta |
| SD                    | 11                | 3      | 2                | 1      |
| SMP                   | 4                 | 4      | 2                | 1      |
| SMA                   | 20                | 3      | 2                | 1      |
| SMK                   | 8                 | 5      | 2                | 1      |

Nama dan alamat sekolah sampel penelitian

| No                        | Nama Sekolah       | Alamat                                      |
|---------------------------|--------------------|---------------------------------------------|
| Sekolah Dasar             |                    |                                             |
| 1.                        | SDN Pakis 9        | Jalan Pakis Tirtosari VIII/14-Sby           |
| 2.                        | SDN Banyu Urip 8   | Jln Banyu Urip Kidul IV/17-Sby              |
| 3.                        | SD Khadijah        | Jalan A. Yani 2-4, Surabaya                 |
| Sekolah Menengah Pertama  |                    |                                             |
| 4.                        | SMPN 3             | Jalan Praban 3, Genteng-Surabaya            |
| 5.                        | SMPN 6             | Jalan Jawa 24 Gubeng-Surabaya               |
| 6.                        | SMP Muhammadiyah 5 | Jalan Pucang Taman 1/2 Surabaya             |
| Sekolah Menengah Atas     |                    |                                             |
| 7.                        | SMAN 10            | Jalan Jemursari I, N. 28 Surabaya           |
| 8.                        | SMAN 15            | Jalan Menanggal Selatan 103-Sby             |
| 9.                        | SMA Alhikmah       | Jalan Gayung Kebonsari Surabaya             |
| Sekolah Menengah Kejuruan |                    |                                             |
| 10.                       | SMKN 1             | Jln SMEA No 4, Wonokromo-Sby                |
| 11.                       | SMKN 3             | Jl A Yani Dukuh Menanggal Gayungan-Surabaya |
| 12.                       | SMK Al-Islah       | Jl Rungkut Tengah No.31-Sby                 |

18

Instrumen yang digunakan dalam penelitian deskriptif evaluatif ini adalah angket, observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk menggali berbagai hal yang terkait dengan permasalahan pembelajaran pada satuan pendidikan di Surabaya yang terpilih untuk diteliti. Observasi digunakan untuk mengamati berbagai hal yang terkait dengan kesiapan satuan pendidikan di Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013.

Wawancara terstruktur digunakan untuk menggali data lebih lengkap terkait dengan berbagai hal yang terkait dengan kesiapan satuan pendidikan di Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013 dan juga permasalahan pembelajaran yang terdapat pada 3 mata pelajaran, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA, dan Pendidikan Jasmani (Penjas). Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket, observasi, dan

22

wawancara.

Sebelum ke lokasi penelitian, dilakukan validasi instrumen dengan *face validity* dengan sumber internal yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan instrumen penelitian. Hal ini dilakukan karena sampel penelitian tidak terlalu luas dan substansi penelitian cukup jelas dan tidak terlalu luas. Setelah dilakukan validasi ahli, dan tidak ditemukan kelemahan instrumen maka instrumen dapat dinyatakan layak untuk pengambilan data.

Analisis data dilakukan sebagai berikut dengan deskriptif kuantitatif untuk mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan di Surabaya pada setiap strata sampel, yaitu SD, SMP, dan SMA yang terpilih sebagai sekolah yang diteliti terkait tentang kesiapan menyongsong kurikulum 2013 dengan persentase. Analisis kualitatif juga dilakukan untuk menguraikan dan menjelaskan permasalahan pembelajaran yang berhasil diidentifikasi dengan instrumen yang digunakan. Misalnya satuan pendidikan di Surabaya yang diteliti memiliki permasalahan pembelajaran apa saja pada 3 mata pelajaran yang dipilih dalam penelitian ini (Pendidikan Agama Islam, IPA, dan Penjas). Berikut bagan alir penelitian ini.

#### BAGAN ALIR PENELITIAN



## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### 1. Kesiapan Satuan Pendidikan di Surabaya dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014

Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan pada tahun ajaran baru 2013/2014 di Surabaya dalam implementasi kurikulum 2013 dan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran pada 3 Mata Pelajaran (Mapel) Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA, dan Penjas dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif untuk memperoleh data dan informasi mengenai kesiapan sekolah menyongsong kurikulum 2013 dan implementasi pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Berikut data hasil penelitian tentang kesiapan satuan pendidikan di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru 2013/2014 yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa sumber primer.

Data Kesiapan Satuan Pendidikan di Surabaya yang Ditunjuk sebagai Pelaksana Kurikulum 2013 di Surabaya Dilihat dari Persentase Kesiapan Implementasi pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014

| No | Satuan Pendidikan  | Persentase Kesiapan Melaksananakan Kurikulum 2013 | Sumber Data                                                                                  |
|----|--------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | SDN Pakis IX       | 60 %                                              | Sunarti, S.Pd, M.Pd (Kepala Sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                  |
| 2. | SDN Banyuurip VIII | 80 %                                              | Dra. Indriyatik, M.Si (Kepala Sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                |
| 3. | SD Khadijah        | 95 %                                              | Mufidatus Shofiyah, S.Pd (Waka Kurikulum dan Sarpras), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013 |
| 4. | SMPN 3             | 75 %                                              | Endang Puji Rahayu, M.Pd (Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013             |
| 5. | SMPN 6             | 75 %                                              | Suwaji, M.Pd (Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                         |
| 6. | SMP Muhammadiyah 5 | 80 %                                              | Masduki, S.Pd (Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                        |
| 7. | SMAN 10            | 75 %                                              | Drs. Suhartadi, M.Pd (Waka kurikulum),                                                       |

|     |               |       |                                                                                      |
|-----|---------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|     |               |       | dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                                                |
| 8.  | SMAN 15       | 70 %  | Nanang Ahmad Saifudin, M.Pd ( Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013 |
| 9.  | SMA Al Hikmah | 100 % | Drs Edy Kuntjoro, M.Pd (Kepala Sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013       |
| 10. | SMKN 1        | 100 % | Drs. Sugiono, M.Pd (Kepala sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013           |
| 11. | SMKN 3        | 80 %  | Drs. Agus Kristianto (Waka Kurikulum), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013         |
| 12. | SMK Al Islah  | 50 %  | Mudzakir, S.E (Kepala Sekolah), dan tim guru pelaksana kurikulum 2013                |

Aspek-aspek yang Diteliti pada Satuan Pendidikan di Surabaya yang Ditunjuk sebagai Pelaksana Kurikulum 2013 Terkait Kesiapan Implementasi pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014

| No  | Satuan Pendidikan   | Aspek yang Diteliti pada Kurikulum 2013 |                    |                    |            |                       |
|-----|---------------------|-----------------------------------------|--------------------|--------------------|------------|-----------------------|
|     |                     | Perangkat Pembelajaran                  | Model Pembelajaran | Media Pembelajaran | Bahan Ajar | Evaluasi Pembelajaran |
| 1.  | SDN Pakis IX        | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 2.  | SDN Banyu Urip VIII | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 3.  | SD Khadijah         | v                                       | v                  | v                  | v          | v                     |
| 4.  | SMPN 3              | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 5.  | SMPN 6              | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 6.  | SMP Muhamadiyah 5   | v                                       | v                  | v                  | -          | -                     |
| 7.  | SMAN 10             | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 8.  | SMAN 15             | v                                       | v                  | v                  | -          | -                     |
| 9.  | SMA Al-Hikmah       | v                                       | v                  | v                  | v          | v                     |
| 10. | SMKN 1              | v                                       | v                  | v                  | v          | v                     |
| 11. | SMKN 3              | v                                       | -                  | v                  | -          | -                     |
| 12. | SMK Al-Islah        | v                                       | -                  | v                  | -          | v                     |

Data di atas menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di Surabaya yang menjadi *pilot project* pelaksana <sup>1</sup> kurikulum 2013 pada tahun ajaran baru 2013/2014 sebagian besar masih belum menunjukkan kesiapan yang matang seperti model dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis penilaian autentik.

## 2. Permasalahan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI, IPA, dan Pendidikan Jasmani dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Satuan Pendidikan di Surabaya

Pada umumnya setiap program baru ketika diimplementasikan sering mengalami kendala/permasalahan, demikian pula dengan implementasi kurikulum baru (2013), terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh para guru yang menjadi pelaksana kurikulum 2013. Permasalahan tersebut terkait dengan hal-hal yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya (KTSP), yakni mengubah paradigma mengajar dengan perspektif saintifik, menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran sebagai aktualisasi dari aktualisasi dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Sosial (KS), dan juga terkait dengan penilaian proses yang berbasis penilaian autentik. Berikut permasalahan implementasi kurikulum 2013 dalam praktek pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (Penjasorkes).

Permasalahan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI, IPA, dan Penjasorkes pada Satuan Pendidikan di Surabaya yang Menjadi Pelaksana Kurikulum 2013

| NO | Satuan Pendidikan & Mapel | Buku Guru & Siswa serta Bahan Ajar | Mengubah Paradigma Mengajar Perspektif Saintifik | Internalisasi Nilai Karakter pada Pembelajaran | Penilaian Berbasis Autentik |
|----|---------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------|
|    | Sekolah Dasar             |                                    |                                                  |                                                |                             |
| 1. | SDN Pakis IX              |                                    |                                                  |                                                |                             |
|    | a. Mapel PAI              | DP                                 | MB                                               | SM                                             | MB                          |
|    | b. Mapel IPA              | DP                                 | SM                                               | MB                                             | MB                          |
|    | c. Mapel Penjasorkes      | DP                                 | MB                                               | MB                                             | MB                          |
| 2. | SDN Banyurip VIII         |                                    |                                                  |                                                |                             |
|    | a. Mapel PAI              | DP                                 | MB                                               | SM                                             | MB                          |
|    | b. Mapel IPA              | DP                                 | SM                                               | MB                                             | MB                          |
|    | c. Mapel Penjasorkes      | DP                                 | MB                                               | MB                                             | MB                          |
| 3. | SD Khadijah               |                                    |                                                  |                                                |                             |
|    | a. Mapel PAI              | SS                                 | MB                                               | SM                                             | SM                          |
|    | b. Mapel IPA              | DP/SS                              | SM                                               | SS                                             | MB                          |
|    | c. Mapel Penjasorkes      | DP                                 | MB                                               | SS                                             | MB                          |
|    | Sekolah Menengah Pertama  |                                    |                                                  |                                                |                             |
| 4. | SMPN 3                    |                                    |                                                  |                                                |                             |
|    | a. Mapel PAI              | DP                                 | MB                                               | SM                                             | MB                          |

|                           |                      |                |       |       |       |
|---------------------------|----------------------|----------------|-------|-------|-------|
|                           | b. Mapel IPA         | DP             | SM    | MB    | MB    |
|                           | c. Mapel Penjasorkes | DP             | MB    | SM    | MB    |
| 5.                        | SMPN 6               |                |       |       |       |
|                           | a. Mapel PAI         | DP             | MB    | SM    | MB    |
|                           | b. Mapel IPA         | DP             | SM    | MB    | MB    |
|                           | c. Mapel Penjasorkes | DP             | MB    | MB    | MB    |
| 6.                        | SMP Muhammadiyah 5   |                |       |       |       |
|                           | a. Mapel PAI         | DP             | MB    | SM    | MB    |
|                           | b. Mapel IPA         | DP             | SM    | MB    | MB    |
|                           | c. Mapel Penjasorkes | DP             | MB    | SM    | MB    |
| Sekolah Menengah Atas     |                      |                |       |       |       |
| 7.                        | SMAN 10              |                |       |       |       |
|                           | a. Mapel PAI         | DP             | MB    | SM    | MB    |
|                           | b. Mapel IPA         | DP             | SM    | MB    | MB    |
|                           | c. Mapel Penjasorkes | DP             | MB    | MB    | MB    |
| 8.                        | SMAN 15              |                |       |       |       |
|                           | a. Mapel PAI         | DP             | MB    | SM    | MB    |
|                           | b. Mapel IPA         | DP             | SM    | MB    | MB    |
|                           | c. Mapel Penjasorkes | DP             | MB    | MB    | MB    |
| 9.                        | SMA Al Hikmah        |                |       |       |       |
|                           | a. Mapel PAI         | SS             | SM    | SM    | SM    |
|                           | b. Mapel IPA         | SS             | SM    | SM    | SM    |
|                           | c. Mapel Penjasorkes | SS             | MB    | SM    | MB    |
| Sekolah Menengah Kejuruan |                      |                |       |       |       |
| 10.                       | SMKN 1               |                |       |       |       |
|                           | a. Mapel PAI         | DP             | MB    | SM    | MB    |
|                           | b. Mapel IPA         | -              | -     | -     | -     |
|                           | c. Mapel Penjasorkes | DP             | MB    | MB    | MB    |
| 11.                       | SMKN 3               |                |       |       |       |
|                           | a. Mapel PAI         | DP             | MB    | SM    | MB    |
|                           | d. Mapel IPA         | -              | -     | -     | -     |
|                           | e. Mapel Penjasorkes | DP             | MB    | MB    | MB    |
| 12.                       | SMK Al Islah         | <sup>1</sup>   |       |       |       |
|                           | a. Mapel PAI         | BK 13          | BK 13 | BK 13 | BK 13 |
|                           | b. Mapel IPA         | <sup>1</sup> - | -     | -     | -     |
|                           | c. Mapel Penjasorkes | BK 13          | BK 13 | BK 13 | BK 13 |

KETERANGAN I : Kesiapan Buku Guru dan Siswa

Sudah Siap (SS)

Dalam Proses (DP)

Belum Siap (BS)

KETERANGAN II : Mengubah Paradigma Mengajar Perspektif Saintifik, Internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, dan penilaian berbasis autentik

Sudah Membiasakan (SM)

Masih Belajar (MB)

Belum Terbiasa (BT)

KETERANGAN III : Belum Kurikulum 2013 (BK-13)

## B. Pembahasan

### 1. Kesiapan Satuan Pendidikan di Surabaya dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014

Sebelum implementasi kurikulum 2013 dan pada saat implementasi pada tataran pembelajaran di sekolah dan di kelas pada tahun ajaran baru 2013/2014, berbagai persiapan telah dilakukan oleh satuan-satuan pendidikan di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013. Sebagian kecil sekolah yang menjadi *pilot project* ada yang sudah siap secara total untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, dan sebagian besar sekolah ada yang masih meraba-raba sebagaimana dikemukakan oleh beberapa kepala sekolah/wakil kepala (Waka) sekolah bidang kurikulum dan tim guru pelaksana yang diwawancarai oleh tim peneliti.

Kesiapan yang dimaksud terkait dengan aspek-aspek sebagai berikut : perangkat pembelajaran, model dan strategi pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang memadai, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis penilaian autentik. Aspek-aspek tersebut sebagian sudah disiapkan sejak awal beberapa bulan sebelum Tahun Ajaran Baru 2013/2014 oleh satuan pendidikan yang menjadi *pilot project* pelaksana kurikulum 2013, dan sebagian persiapannya sambil berjalan karena sambil menunggu buku guru dan siswa.

Sekolah-sekolah di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 sebagian besar sebenarnya masih belum siap menjalankan kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014. Namun mereka tetap berusaha menyiapkan diri dengan tetap melaksanakannya karena sudah ditunjuk sebagai *pilot*

*project* oleh Pemerintah. Sebagian kecil dari mereka sudah siap 95%-100% untuk menjalankan kurikulum 2013 seperti SD Khadijah, SMA Al-Hikmah, dan SMKN 1 Surabaya.

Kesiapan beberapa sekolah yang sejak awal menjadi *pilot project* ini diawali dengan berbagai pelatihan yang diselenggarakan untuk menyongsong kurikulum 2013, baik yang diselenggarakan oleh sekolah sendiri dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten dan profesional maupun mengirim para guru ikut dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota/Provinsi, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur.

Sementara itu sebagian besar sekolah di Surabaya yang menjadi *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 kesiapannya masih berkisar antara 50%-80% karena belum mendapatkan pemahaman yang utuh perihal kurikulum 2013. Oleh karena itu menurut penuturan sebagian besar Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sekolah-sekolah yang menjadi *pilot project* diperlukan waktu yang cukup untuk memahami dan mendalami berbagai hal mengenai kurikulum 2013 sebelum diimplementasikan. Namun demikian sambil bekerja keras untuk mendalaminya, <sup>26</sup> kurikulum 2013 tetap dilaksanakan pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014.

Di antara mereka *malah* ada yang hanya melaksanakan kurikulum 2013 untuk tiga mata pelajaran (Mapel) saja, yaitu Mapel Matematika, bahasa Indonesia, dan Sejarah sebagaimana yang dilakukan oleh SMK Al-Islah Surabaya. Sementara mata pelajaran lainnya masih mengacu pada kurikulum sebelumnya (KTSP). Hal ini dilakukan supaya Mapel yang lain tidak serta merta ikut-ikutan melaksanakan kurikulum 2013 tanpa dilandasi pemahaman dan kesiapan yang baik untuk melaksanakannya, seperti kesiapan buku pedoman untuk guru dan siswa, ikut dalam pelatihan, dan lain sebagainya. Demikian penuturan Mudzakkir, SE (Kepala Sekolah SMK Al-Islah Surabaya) pada saat diwawancarai oleh tim peneliti di ruang kerjanya.

Dalam konteks kesiapan sekolah yang menjadi *pilot project* untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 ada kesesuaiannya dengan pandangan Fullan (1982) bahwa kurikulum merupakan implementasi proses dilaksanakannya ide, program, dan serangkaian aktivitas yang baru oleh orang yang mengusahakan dan mengharapkan perubahan. Hasil dari proses ini adalah adanya perubahan di tataran praktis pada guru dan siswa (dan juga komponen sekolah lainnya) dengan *outcome* tertentu.

Mengacu pada pendapat Fullan (1982) tersebut, sebagian besar sekolah-sekolah yang menjadi *pilot project* masih belum mendapat pemahaman yang utuh mengenai kurikulum 2013 misalnya terkait dengan perubahan-perubahan yang mendasar dari kurikulum sebelumnya, deskripsi sumber-sumber baru (termasuk kesiapan buku pedoman untuk guru dan siswa), model pembelajaran yang sesuai dengan spirit kurikulum 2013, dan lain sebagainya.

Dalam konteks pendapat tersebut, kesiapan sekolah-sekolah yang menjadi *pilot project* sebagian besar masih dalam tahap penyelenggaraan *workshop* saja, belum pada kegiatan mengorganisasikan kurikulum 2013 secara matang, misalnya memberikan pemahaman yang utuh kepada guru-guru, mendatangkan narasumber ahli untuk melatih secara intensif, melakukan uji coba, menyiapkan sumber-sumber belajar yang memadai, dan lain sebagainya.

## **2. Permasalahan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI, IPA, dan Penjas dalam Kurikulum 2013 pada Satuan Pendidikan di Surabaya**

Dalam tataran praktek pada awal implementasi kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang menjadi *pilot project* di Surabaya, juga terdapat beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan terkait dengan belum tersedianya buku guru, buku siswa, dan bahan ajar yang memadai. Di samping itu juga terkait dengan perubahan paradigma membelajarkan siswa yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa, perspektif saintifik dalam pembelajaran, internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran, dan penilaian proses yang berbasis penilaian autentik.

Dari hasil wawancara dengan para kepala sekolah/wakil kepala sekolah bidang kurikulum bersama tim guru pelaksana kurikulum pada satuan pendidikan yang ditunjuk sebagai *pilot project* di Surabaya diperoleh informasi bahwa implementasi kurikulum 2013 masih membutuhkan pendalaman bagi para guru untuk memahami lebih mendalam, khususnya terkait dengan perubahan paradigma membelajarkan siswa yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa dan perspektif saintifik dalam pembelajaran.

Dalam konteks implementasi dalam pembelajaran Mapel PAI, IPA, dan Penjas pada satuan pendidikan di Surabaya terdapat beberapa varian permasalahan pembelajaran yang sedikit berbeda satu sama lain, namun terdapat persamaan permasalahan pada hampir semua satuan pendidikan yang menjadi *pilot project*, yaitu mengenai ketersediaan buku guru-siswa dan bahan ajar yang hampir semua sejak awal belum siap. Para guru Mapel PAI, IPA, dan Penjas hanya mendapat bahan berupa <sup>8</sup> Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk selanjutnya dikembangkan sendiri oleh guru.

Berbagai permasalahan pembelajaran tersebut muncul karena belum adanya proses interaksi yang intensif untuk mengkomunikasikan persiapan implementasi, baik interaksi antara dinas pendidikan dengan sekolah maupun antara pimpinan kepala sekolah dengan para guru yang menjadi pelaksana kurikulum di lapangan. Permasalahan juga muncul karena belum adanya sosialisasi dan pelatihan yang memadai kepada para guru. Hal ini akhirnya menimbulkan keresahan dan kebingungan dalam mengimplementasikan pembelajaran kepada siswa.

Para guru Mapel PAI, IPA, dan Penjas umumnya juga belum mendapat pemahaman dan pelatihan yang memadai sebelum pelaksanaan kurikulum pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014. Hal inilah yang menjadi titik awal permasalahan pembelajaran pada saat implementasi kurikulum 2013 di sekolah dan di kelas. Namun demikian para guru masih optimis ke depan dapat menjalankan kurikulum 2013 dengan baik di samping para guru masih <sup>7</sup> mengakui adanya keterbatasan-keterbatasan yang dialaminya saat implementasi pada tahun ajaran baru 2013/2014.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Satuan pendidikandasar dan menengah di Surabaya yang ditunjuk sebagai *pilot project* pelaksana kurikulum 2013 sebagian kecil (25%) sudah siap secara total untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran Baru 2013/2014, kesiapannya berkisar 95%-100%, dan sebagian besar (75%) satuan pendidikan di Surabaya masih meraba-raba karena belum memahami secara utuh kurikulum 2013, kesiapannya berkisar 50%-80%. Kesiapan yang dimaksud terkait dengan aspek-aspek sebagai berikut : perangkat pembelajaran, model dan strategi pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang memadai, pengembangan bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran. Di samping itu dalam konteks pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelaksana, kesiapan yang matang juga belum tampak pada sebagian besar guru terkait aspek perubahan paradigma mengajar dengan perspektif saintifik, internalisasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran, dan penilaian proses yang berbasis penilaian autentik.

### Saran

Disarankan kepada pihak yang memiliki otoritas dalam bidang pendidikan (Dinas Pendidikan dan pihak lain yang terkait) untuk memperketat pengawalan implementasi kurikulum 2013 dengan instrumen evaluasi, baik secara proses maupun produk kurikulum. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan rinci mengenai implementasi kurikulum 2013 berkaitan dengan kondisi riil sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013 dan permasalahan pembelajaran yang muncul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fullan, Michael. 1982. *The Meaning of Educational Change*. Columbia University : Teachers College.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jawa Pos, 09/07/2013. Sekolah *Pilot Project* Pelaksana Kurikulum 2013 di Surabaya.
- Jawa Pos, 11/07/2013. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Surabaya.
- Mendikbud. 2013. Materi Sosialisasi Kurikulum 2013.
- Leithwood, K.A. 1982. *Implementing Curriculum Innovations*. In Leithwood, K.A. (Ed.), *Studies in Curriculum Decision Making*. Toronto: Ontario Institute for Studies in Education Press.
- Print, Murray. 1993. *Curriculum Development and Design*. Sydney: Allen & Unwin.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003.
- Zais Robert, S. 1976. *Curriculum Principles and Foundation*. New York: Harper and Row Publishers.

# Identifikasi Kesiapan dan Permasalahan Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

Internet Source

2%

2

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

1%

5

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

1%

6

[zadoco.site](http://zadoco.site)

Internet Source

1%

7

Sutjipto --. "Dampak Pengimplementasian  
Kurikulum 2013 terhadap Performa Siswa  
Sekolah Menengah Pertama", Jurnal  
Pendidikan dan Kebudayaan, 2014

Publication

1%

|    |                                                                                                               |      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 8  | <a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a><br>Internet Source                         | <1 % |
| 9  | <a href="http://docobook.com">docobook.com</a><br>Internet Source                                             | <1 % |
| 10 | <a href="http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id">www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 11 | <a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a><br>Internet Source                                     | <1 % |
| 12 | <a href="http://ekarahmabersamawardah.blogspot.com">ekarahmabersamawardah.blogspot.com</a><br>Internet Source | <1 % |
| 13 | <a href="http://worldwidescience.org">worldwidescience.org</a><br>Internet Source                             | <1 % |
| 14 | <a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a><br>Internet Source                                           | <1 % |
| 15 | <a href="http://smansatubatuengau.blogspot.com">smansatubatuengau.blogspot.com</a><br>Internet Source         | <1 % |
| 16 | <a href="http://ojs.atmajaya.ac.id">ojs.atmajaya.ac.id</a><br>Internet Source                                 | <1 % |
| 17 | <a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a><br>Internet Source                                 | <1 % |
| 18 | <a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a><br>Internet Source                                   | <1 % |
| 19 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper                                                |      |

<1 %

---

20 edoc.pub  
Internet Source

<1 %

---

21 eprints.utm.my  
Internet Source

<1 %

---

22 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

23 repository.upi.edu  
Internet Source

<1 %

---

24 dergipark.ulakbim.gov.tr  
Internet Source

<1 %

---

25 vibdoc.com  
Internet Source

<1 %

---

26 www.sekolahdasar.net  
Internet Source

<1 %

---

27 xerma.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography On

# Identifikasi Kesiapan dan Permasalahan Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013

## GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/30

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

